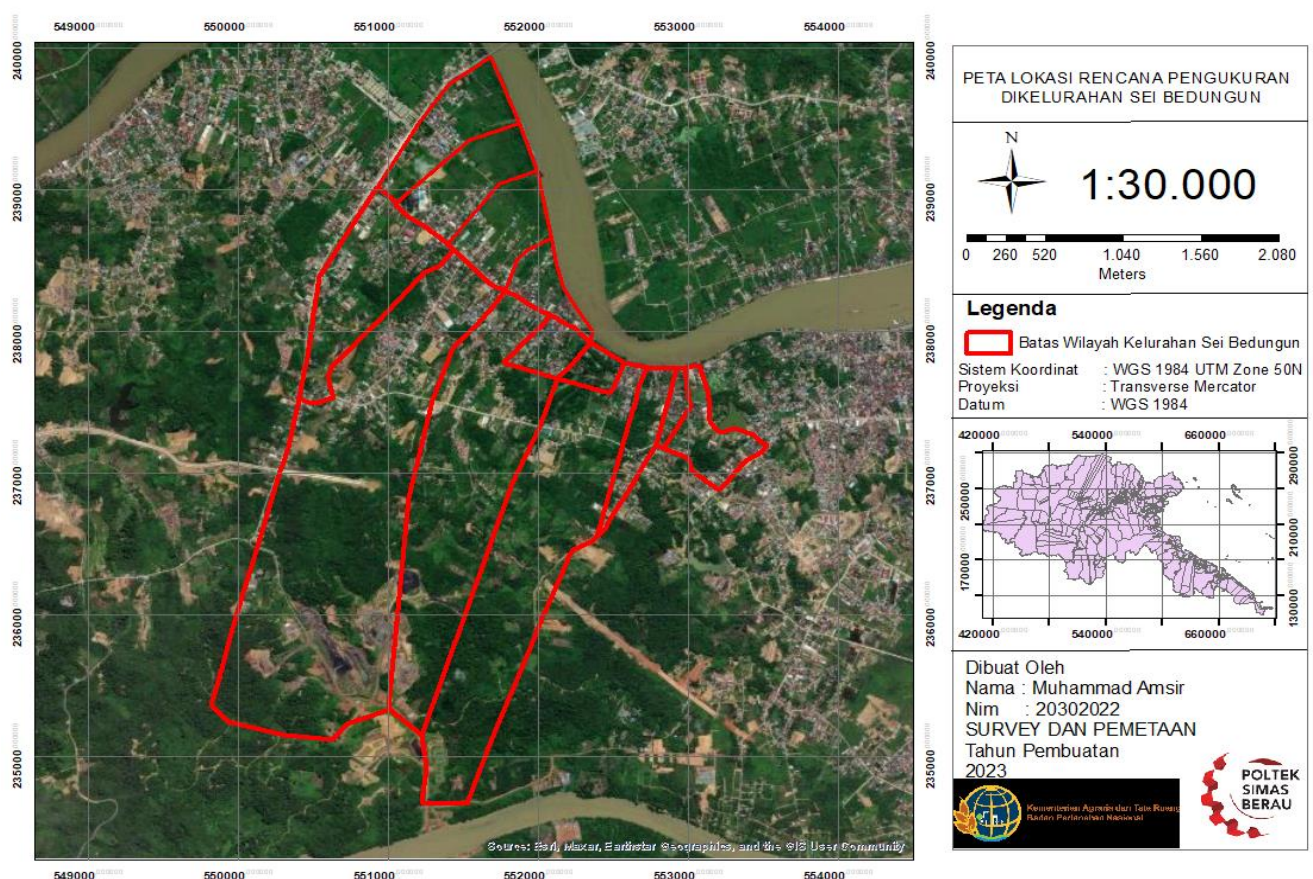


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Kecamatan Tanjung Redeb merupakan ibu kota dari Kabupaten Berau yang dibagi menjadi 6 Kelurahan. Enam Kelurahan itu adalah Kelurahan Tanjung Redeb, Kelurahan Sei Bedungun, Kelurahan Gayam, Kelurahan Bugis, Kelurahan Gunung Panjang dan Kelurahan Karang Ambun (Alfiah, 2021). Kelurahan Sei Bedungun terdiri dari 13 RT yang melakukan peningkatan kualitas data KW4 yaitu RT 1 sampai dengan RT13 kecuali RT 4 tidak melakukan peningkatan kualitas data KW4. Sei Bedungun memiliki luas wilayah administrasi sebesar 8,1 km² dengan jumlah populasi sebesar 9498 orang dan 13 sarana pendidikan (Alfiah, 2021).



Gambar 3. 1 Peta Lokasi Pengukuran

3.2 Alat dan Bahan

➤ Alat

1. Perangkat keras
 - a. GPS geodetik (CHCNAV i50)
 - b. Stick pole
 - c. Baterai GPS 1 set
 - d. Handphone atau HP android remote sebagai *controller*
 - e. Komputer
2. Perangkat lunak
 - a. Autocad



Gambar 3. 2 Autocad

- b. Landstar



Gambar 3. 3 Landstar

c. Arcmap 10.3



Gambar 3. 4 Arcmap 10.3



Gambar 3. 5 APK survei tanahku

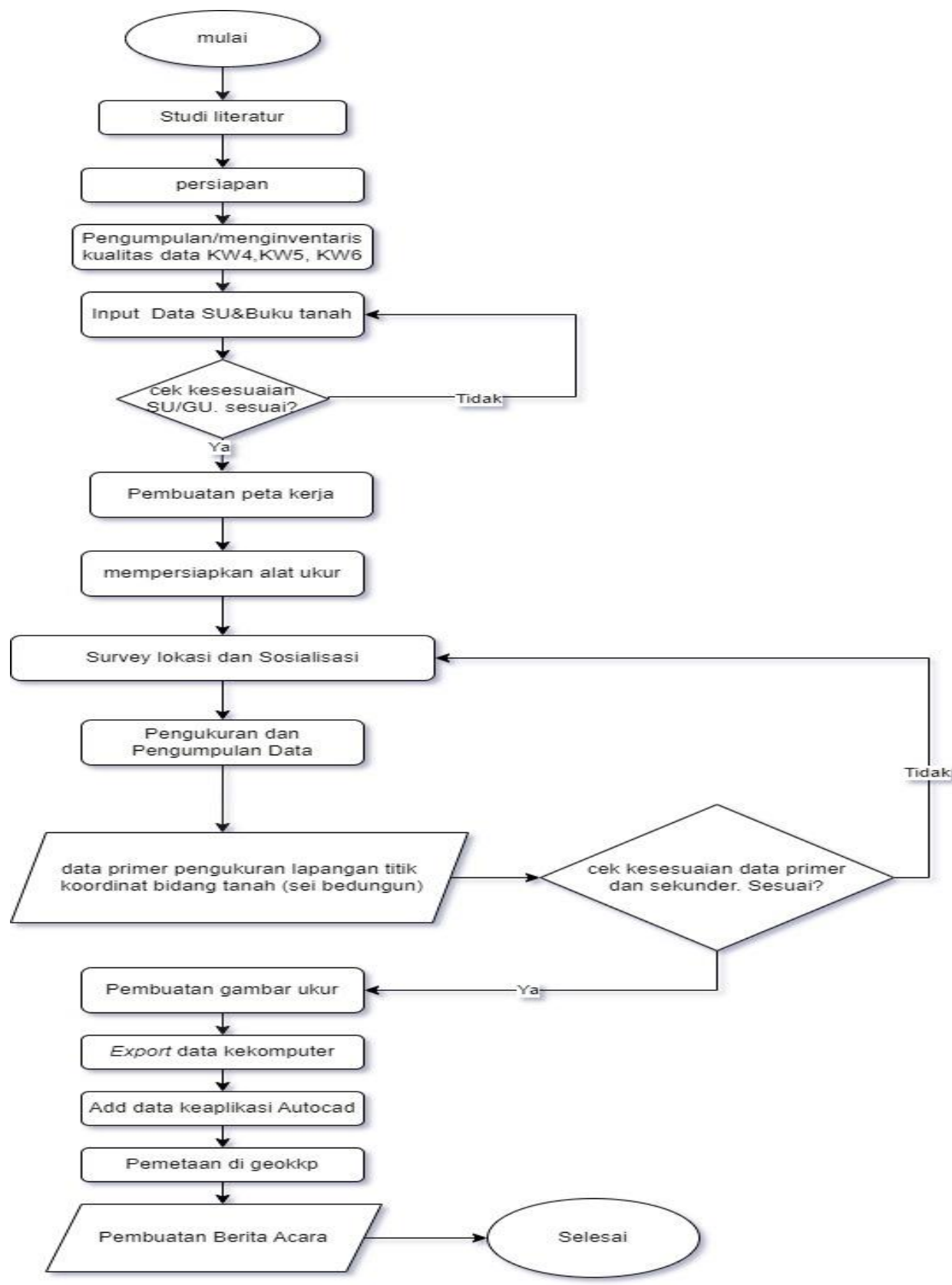
3.3 Data

Data Yang dibutuhkan Dalam penelitian ini adalah :

1. Gambar ukur
2. Titik koordinat bidang tanah

POLITEKNIK SINAR MAS
BERAU COAL

3.4 Metode Penelitian



Tahapan yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Tahap persiapan
 - a. Studi literatur
Studi Literatur ini bertujuan untuk mencari informasi mengenai pengukuran kw4, KW5, KW6 dan mencari metode yang akan digunakan pada penelitian ini.
 - b. Pengumpulan/menginventaris kualitas data KW4, KW5, KW6
Tahap pertama melakukan Pengumpulan/menginventaris kualitas data KW4, KW5, KW6 untuk mengetahui Buku Tanah atau Surat Ukur belum terpetakan secara Elektronik.
 - c. Cek kesesuaian Surat Ukur & Buku tanah
melakukan pengecekan luas, pemilik pertama, pemilik terakhir, keterangan posisi bidang pada peta manual/lama, mengecek perubahan pada bidang, dan proses ini untuk mempermudah pembuatan Peta kerja.
 - d. Pembuatan peta kerja
Melakukan pemetaan secara studio berdasarkan keterangan di yang dapat dari surat ukur dan peta manual/peta lama
 - e. Persiapan alat ukur
Mempersiapkan alat berupa sebuah GPS GEODETIK CHC NAV untuk melakukan pengukuran di lokasi Sei Bedungun.
 - f. Sosialisasi
Sosialisasi ini bertujuan memberikan informasi kepada warga di Sei Bedungun mengenai pentingnya melakukan kegiatan pengukuran KW4 agar tidak ada kesalahan yang diinginkan berupa tumpang tindih tanah, sengketa tanah maupun titik koordinat bidang tanah.
 - g. Survey lokasi
Survey lokasi ini bertujuan untuk mengetahui lokasi-lokasi pengukuran yang akan dilakukan dan memastikan bahwa proses pengukuran berjalan lancar.
 - h. Pengumpulan data
Pengumpulan data terdiri dari data primer
 - Data Primer, yakni data yang berupa titik-titik patok tanah dan wawancara langsung kepada pemilik lahan mengenai lokasi lahan.
 Pengumpulan data ini menggunakan Alat GPS Geodetik dengan menggunakan Metode RTK-NTRIP base BIG dengan koordinat base $X=88428,5054m$, $Y=1737678,6478m$, DGN 1995 TM3 zone 50.2.
 - i. Analisis dan pembahasan

Tahap analisis dan pembahasan adalah menganalisis data yang akan dihasilkan dan membahas tujuan dalam pengolahan data tersebut.

2. Tahap pengolahan data

Pada proses pengolahan data dengan pengukuran di lapangan menggunakan alat GPS Geodetik dengan metode RTK-NTRIP yang akan dilakukan proses pengukuran di sei bedungun yang datanya berupa titik-titik koordinat kemudian data pengukuran akan di-*export* ke komputer dan akan dimasukkan ke aplikasi yang akan digunakan adalah Autocad 2021 dan hasilnya akan berupa peta bidang tanah.

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir pada penelitian ini adalah membuat laporan yang sesuai dengan aturan penyusunan yang berlaku.

